



**Universitas Negeri Surabaya
Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Program Studi S1 Ekonomi**

Kode
Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan													
MPK-EKONOMI-PERENCANAAN AGGARAN PUBLIK	8722003135	Mata Kuliah Wajib Program Studi	T=3 P=0 ECTS=4.77	6	26 Januari 2024													
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK		Koordinator Program Studi													
	Nurul Hanifa, S.E., M.Si.		Dr. Lucky Rachmawati, S.E., M.Si.		Dr. Tony Seno Aji, S.E., M.E.													
Model Pembelajaran	Project Based Learning																	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK																	
	CPL-3	Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam melakukan pekerjaan yang spesifik di bidang keahliannya serta sesuai dengan standar kompetensi kerja bidang yang bersangkutan																
	CPL-4	Mengembangkan diri secara berkelanjutan dan berkolaborasi.																
	CPL-5	Mampu menganalisis konsep teoritis ekonomi secara keseluruhan																
	CPL-8	Mampu menerapkan teknologi informasi dalam pemecahan masalah																
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)																	
	CPMK - 1	Mahasiswa mampu menguasai dan menganalisis konsep kebijakan perencanaan anggaran sektor publik serta pengambilan keputusan pemecahan masalah ekonomi dengan memanfaatkan IPTEK secara efektif dan efisien																
	Matrik CPL - CPMK																	
		CPMK	CPL-3	CPL-4	CPL-5	CPL-8												
		CPMK-1	✓	✓	✓	✓												
	Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)																	
		CPMK	Minggu Ke															
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
		CPMK-1	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Deskripsi Singkat MK	Melalui mata kuliah ini, mahasiswa akan dapat mengetahui kegiatan-kegiatan pemerintah yang dituangkan didalam sebuah dokumen anggaran sektor publik. Memahami sistem dalam penyusunan rencana anggaran pemerintah dalam bentuk Rencana Anggaran Kerja mengikuti siklus didalam penyusunan suatu APBN/APBD. Diantara satu sistem anggaran dengan sistem yang lainnya akan memiliki perbedaan-perbedaan, keunggulan-keunggulan dan kelemahan-kelemahan, serta disesuaikan dengan tujuan dan kebutuhan dari organisasi sektor publik. Pembelajaran dilakukan dengan metode diskusi, presentasi, pembelajaran berbasis proyek dan penugasan mandiri.																	
Pustaka	Utama : <ol style="list-style-type: none"> 1. Nurkholis dan Moh. Khusaini. 2019. Penganggaran Sektor Publik. Malang: UB, Press. 2. Indra Bastian dan Gatot Soepriyanto, 2003. Sistem Akuntansi Sektor Publik : Konsep untuk Pemerintah Daerah, Buku 1. Jakarta : Penerbit Salemba Empat. 3. Mardiasmo, 2002. Akuntansi Sektor Publik. Yogyakarta : Penerbit Andi. 4. R. Luki Karunia dan Azas Mabruur , 2022. Akuntansi Pemerintahan: Konsep dan Praktik di Pemerintah Pusat dan Daerah 5. Abdul Halim, 2004. Akuntansi Sektor Publik : Akuntansi Keuangan Daerah. Jakarta : Penerbit Salemba Empat. 6. Nurul Hanifa, 2022. Modul Workshop: Perencanaan Anggaran Sektor Publik. Surabaya: CV. Meja Tamu 7. Hendry Cahyono,dkk., 2022. Buku Panduan Magang Merdeka Belajar Kampus Merdeka Program Studi S1 Ekonomi. Surabaya Pendukung :																	
Dosen Pengampu	Dr. Lucky Rachmawati, S.E., M.Si. Aprillia Nilasari, S.Pd., M.S.E. Ruth Eviana Hutabarat, S.E., M.E. Nurul Hanifa, S.E., M.Si.																	
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)											
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)													
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)											

1	Mahasiswa mampu memahami materi terkait penganggaran sektor publik	Mampu memahami garis besar materi terkait penganggaran sektor publik	Kriteria: 1.Partisipasi 2.Focus Group Discussion (FGD) Bentuk Penilaian : Praktik / Unjuk Kerja	Ceramah, pembekalan dan tanya jawab 3 X 50		Materi: Pengertian Penganggaran, Fungsi Anggaran Sektor Publik, Pengelolaan Anggaran Daerah di Era Desentralisasi Fiskal' Pustaka: <i>Nurkholis dan Moh. Khusaini. 2019. Penganggaran Sektor Publik. Malang: UB. Press.</i>	1%
2	Mahasiswa mampu menyusun Rencana Kegiatan Lapangan (RKL)	Mampu menyusun Rencana Kegiatan Lapangan (RKL)	Kriteria: 1.Partisipasi 2.Focus Group Discussion (FGD) Bentuk Penilaian : Praktik / Unjuk Kerja	Penugasan Lapangan 3 X 50		Materi: Sistematika Rencana Kegiatan Lapangan (RKL) Magang MBKM Pustaka: <i>Hendry Cahyono,dkk., 2022. Buku Panduan Magang Merdeka Belajar Kampus Merdeka Program Studi S1 Ekonomi. Surabaya</i>	1%
3	Mahasiswa mampu melaporkan Rencana Kegiatan Lapangan (RKL)	Mampu membuat rencana kegiatan lapangan sesuai dengan program kerja tempat magang	Kriteria: Rencana kegiatan lapangan disusun secara sistematis sesuai buku pedoman magang Bentuk Penilaian : Praktik / Unjuk Kerja	Pengumpulan Rencana Kegiatan Lapangan (RKL) 3 X 50		Materi: Membuat Rancangan Kegiatan Lapangan (RKL) sesuai dengan program kerja tempat magang Pustaka: <i>Hendry Cahyono,dkk., 2022. Buku Panduan Magang Merdeka Belajar Kampus Merdeka Program Studi S1 Ekonomi. Surabaya</i>	1%
4	Mahasiswa mampu mendiskripsikan Struktur dan Siklus Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah: Perencanaan	1.Menjelaskan Struktur Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah 2.Menjelaskan Kebijakan Umum APBD 3.Menjelaskan Prioritas dan Plafon Anggaran Sementara (PPAS) 4.Menjelaskan Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran SKPD (RKA-SKPD)	Kriteria: 1.Partisipasi 2.Focus Group Discussion (FGD) Bentuk Penilaian : Praktik / Unjuk Kerja	Penugasan Lapangan 3 X 50		Materi: Struktur APBD, Penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah, Kebijakan Umum APBD (KUA), Prioritas dan Plafon Anggaran Sementara (PPAS), Penyusunan Rencana Kerja, Penyiapan Raperdam dan Penetapan APBD Pustaka: <i>Nurkholis dan Moh. Khusaini. 2019. Penganggaran Sektor Publik. Malang: UB. Press.</i>	2%
5	Mahasiswa mampu mendiskripsikan Struktur dan Siklus Anggaran Negara	1.Menjelaskan Asas Umum Pelaksanaan APBD 2.Menjelaskan Pelaksanaan Anggaran Pendapatan Daerah 3.Menjelaskan Pelaksanaan Anggaran Belanja Daerah 4.Menjelaskan Pelaksanaan Anggaran Pembiayaan Daerah	Kriteria: 1.Partisipasi 2.Focus Group Discussion (FGD) Bentuk Penilaian : Praktik / Unjuk Kerja	Penugasan Lapangan 3 X 50		Materi: Asas Umum Pelaksanaan APBD, Pelaksanaan Anggaran Pendapatan Daerah, Pelaksanaan Anggaran Belanja Daerah, Pelaksanaan Anggaran Pembiayaan Daerah Pustaka: <i>Nurkholis dan Moh. Khusaini. 2019. Penganggaran Sektor Publik. Malang: UB. Press.</i>	2%
6	Mahasiswa mampu memahami siklus APBD:Penatausahaan	1.Menjelaskan Asas umum Penatausahaan APBD 2.Menjelaskan pelaksanaan Penatausahaan APBD 3.Menjelaskan Penatausahaan Penerimaan 4.Menjelaskan Penatausahaan Pengeluaran	Kriteria: 1.Partisipasi 2.Focus Group Discussion (FGD) Bentuk Penilaian : Praktik / Unjuk Kerja	Penugasan Lapangan 3 X 50		Materi: Mekanisme Pelaksanaan Pertanggungjawaban Pelaksanaan ABD oleh DPRD Pustaka: <i>Nurkholis dan Moh. Khusaini. 2019. Penganggaran Sektor Publik. Malang: UB. Press.</i>	2%

7	Mahasiswa mampu memahami siklus APBD: Pertanggungjawaban	<ol style="list-style-type: none"> 1.Mampu menjelaskan Mekanisme Pelaksanaan Pertanggungjawaban Pelaksanaan ABD oleh DPRD 2.Mampu menjelaskan Pelaksanaan Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD oleh Kemendagri 	Kriteria: 1.Partisipasi 2.Focus Group Discussion (FGD) Bentuk Penilaian : Praktik / Unjuk Kerja	Penugasan Lapangan 3 X 50		Materi: Mekanisme Pelaksanaan Pertanggungjawaban Pelaksanaan ABD oleh DPRD Pustaka: <i>Nurkholis dan Moh. Khusaini. 2019. Penganggaran Sektor Publik. Malang: UB. Press.</i>	2%
8	Mahasiswa mampu memahami Medium Term Expenditure Frameworks (MTEF)	<ol style="list-style-type: none"> 1.Mampu memahami Medium Term Expenditure Frameworks (MTEF) 2.Mampu Memahami Manfaat Medium Term Expenditure Frameworks (MTEF) 3.Mampu memahami tahapan Medium Term Expenditure Frameworks (MTEF) 4.Mampu memahami Medium Term Expenditure Frameworks (MTEF) dalam pengelolaan keuangan daerah di Indonesia 	Kriteria: Partisipasi Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Penugasan lapangan 3 X 50		Materi: Konsep MTEF, Manfaat MTEF, Tahapan MTEF, MTEF dalam Pengelolaan Keuangan Daerah di Indonesia Pustaka: <i>Nurkholis dan Moh. Khusaini. 2019. Penganggaran Sektor Publik. Malang: UB. Press.</i>	25%
9	Mampu Memahami Performance Based Budgeting	<ol style="list-style-type: none"> 1.Menjelaskan konsep Performance Based Budgeting 2.Menjelaskan prinsip-prinsip Performance Based Budgeting 3.Menjelaskan manfaat Performance Based Budgeting 4.Memahami tahapan penyusunan Performance Based Budgeting 5.Memahami indikator penyusunan Performance Based Budgeting 	Kriteria: 1.Partisipasi 2.Focus Group Discussion (FGD) Bentuk Penilaian : Praktik / Unjuk Kerja	Penugasan Lapangan		Materi: Konsep Performance Based Budgeting, Prinsip-Prinsip Performance Based Budgeting, Manfaat Performance Based Budgeting, Tahapan Performance Based Budgeting, Indikator Performance Based Budgeting Pustaka: <i>Nurkholis dan Moh. Khusaini. 2019. Penganggaran Sektor Publik. Malang: UB. Press.</i>	2%
10	Mampu Memahami Pro-Poor Budgeting	<ol style="list-style-type: none"> 1.Mampu menjelaskan konsep Pro-poor Budgeting 2.Mampu menjelaskan urgensi Pro-Poor Budgeting 3.Mampu menjelaskan karakteristik Pro-Poor Budgeting 4.Mampu menjelaskan prasyarat kebijakan Pro-Poor Budgeting 5.Mampu menjelaskan aspek teknis operasional Pro-Poor Budgeting 	Kriteria: Sesuai pedoman penskoran Bentuk Penilaian : Praktik / Unjuk Kerja	Ceramah, demonstrasi dan tanya jawab 3 X 50		Materi: Konsep Pro-poor Budgeting, Urgensi Pro-Poor Budgeting, Karakteristik Pro-Poor Budgeting, Prasyarat Kebijakan Pro-Poor Budgeting, Aspek Teknis Operasional Pro-Poor Budgeting Pustaka: <i>Nurkholis dan Moh. Khusaini. 2019. Penganggaran Sektor Publik. Malang: UB. Press.</i>	2%
11	Mahasiswa mampu memahami Pro-Gender Budgeting	<ol style="list-style-type: none"> 1.Mampu menjelaskan Konsep Pro-Gender Budgeting 2.Mampu Memahami Urgensi Pro-Gender Budgeting 3.Mampu menjelaskan Karakteristik Pro-Gender Budgeting 4.Mampu menjelaskan Tahapan Penyusunan Pro-Gender Budgeting 5.Mampu menjelaskan Perkembangan Pro-Gender Budgeting di Indonesia 	Kriteria: Sesuai Pedoman Penskoran Bentuk Penilaian : Praktik / Unjuk Kerja	Ceramah, Demonstrasi, dan Tanya Jawab 3 X 50		Materi: Konsep Pro-Gender Budgeting, Urgensi Pro-Gender Budgeting, Karakteristik Pro-Gender Budgeting, Tahapan Penyusunan Pro-Gender Budgeting, Perkembangan Pro-Gender Budgeting Pustaka: <i>Nurkholis dan Moh. Khusaini. 2019. Penganggaran Sektor Publik. Malang: UB. Press.</i>	2%

12	Mahasiswa Mampu Memahami Fraud dalam Penganggaran Sektor Publik	1.Mampu menjelaskan pengertian Fraud 2.Mampu menjelaskan konsep Fraud 3.Mampu menjelaskan sejarah Fraud di Indonesia 4.Mampu memahami Fraud, Waste, dan Abuse	Kriteria: Sesuai Pedoman Penskoran Bentuk Penilaian : Praktik / Unjuk Kerja	Ceramah, demonstrasi, dan tanya jawab 3 X 50		Materi: Pengertian Fraud, Konsep Fraud, Sejarah Fraud di Indonesia, Fraud, Waste, dan Abuse Pustaka: <i>Nurkholis dan Moh. Khusaini. 2019. Penganggaran Sektor Publik. Malang: UB. Press.</i>	2%
13	Mahasiswa mampu memahami akuntansi pemerintah daerah berbasis akrual	1.Mampu menjelaskan perkembangan akuntansi pemerintahan di Indonesia 2.Mampu menjelaskan akuntansi berbasis akrual 3.Mampu menjelaskan komponen akuntansi berbasis akrual	Kriteria: Sesuai pedoman penskoran Bentuk Penilaian : Praktik / Unjuk Kerja	Ceramah, demonstrasi, dan tanya jawab 3 X 50		Materi: Perkembangan akuntansi pemerintahan di Indonesia, akuntansi berbasis akrual, komponen akuntansi berbasis akrual Pustaka: <i>Nurkholis dan Moh. Khusaini. 2019. Penganggaran Sektor Publik. Malang: UB. Press.</i>	2%
14	Mengetahui dan Memahami Proses Penyusunan Dokumen Pelaksanaan Anggaran di Satuan Kerja Pemerintah	Menjelaskan Proses penyusunan Dokumen Pelaksanaan Anggaran di Satuan Kerja Pemerintah	Kriteria: Sesuai pedoman penskoran Bentuk Penilaian : Praktik / Unjuk Kerja	Ceramah, Demonstrasi, dan tanya jawab 3 X 50		Materi: Proses penyusunan Dokumen Pelaksanaan Anggaran di Satuan Kerja Pemerintah Pustaka: <i>R. Luki Karunia dan Azas Mabur , 2022. Akuntansi Pemerintahan: Konsep dan Praktik di Pemerintah Pusat dan Daerah</i>	2%
15	Mengetahui dan Memahami Proses Penyusunan Dokumen Pelaksanaan Anggaran di Satuan Kerja Pemerintah	Menjelaskan Proses penyusunan Dokumen Pelaksanaan Anggaran di Satuan Kerja Pemerintah	Kriteria: Sesuai pedoman penskoran Bentuk Penilaian : Praktik / Unjuk Kerja	Ceramah, Demonstrasi, dan tanya jawab 3 X 50		Materi: Proses penyusunan Dokumen Pelaksanaan Anggaran di Satuan Kerja Pemerintah Pustaka: <i>R. Luki Karunia dan Azas Mabur , 2022. Akuntansi Pemerintahan: Konsep dan Praktik di Pemerintah Pusat dan Daerah</i>	2%
16	Mahasiswa mampu membuat laporan hasil magang	Mampu membuat laporan kegiatan sesuai dengan program kerja tempat magang	Kriteria: Laporan kegiatan lapangan disusun secara sistematis sesuai buku pedoman Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Pengumpulan laporan laporan magang sesuai RKL 3 X 50		Materi: Laporan kegiatan lapangan disusun secara sistematis sesuai buku pedoman Pustaka: <i>Hendry Cahyono,dkk., 2022. Buku Panduan Magang Merdeka Belajar Kampus Merdeka Program Studi S1 Ekonomi. Surabaya</i>	50%

Rekap Persentase Evaluasi : Project Based Learning

No	Evaluasi	Persentase
1.	Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	75%
2.	Praktik / Unjuk Kerja	25%
		100%

Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.

4. **Sub-CPMK Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

RPS ini telah divalidasi pada tanggal 27 Januari 2024

Koordinator Program Studi S1
Ekonomi



Dr. Tony Seno Aji, S.E., M.E.
NIDN 0024097803

UPM Program Studi S1 Ekonomi



Nurul Hanifa, S.E., M.Si.
NIDN 0004029105

File PDF ini digenerate pada tanggal 22 November 2024 Jam 06:02 menggunakan aplikasi RPS-OBE SiDia Unesa

